

PT. Bukit Baiduri Energi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan berlokasi di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Lokasi penelitian berada di pit North dengan sistem penambangan yang diterapkan adalah sistem tambang terbuka. PT. Bukit Baiduri Energi menetapkan target pengupasan lapisan penutup untuk pit North sebesar 480.000 BCM/bulan. Proses pengupasan lapisan penutup menggunakan alat mekanis 2 unit *backhoe* Komatsu PC 450 LC melayani 6 unit *articulated dump truck* Volvo A40E dan 2 unit *backhoe* Komatsu PC 1250-7 melayani 8 unit *dump truck* Komatsu HD 465-7 dari front North menuju *disposal* dengan jarak 1200 meter.

Permasalahan yang terjadi adalah belum terpenuhinya produksi dari alat muat dan alat angkut sehingga target produksi belum tercapai. Kemampuan produksi saat ini 405.000 BCM/bulan. Tidak tercapainya target pengupasan dikarenakan banyaknya waktu kerja yang terbuang karena adanya hambatan kerja baik hambatan yang dapat dihindari maupun hambatan yang tidak dapat dihindari. Dengan adanya hambatan-hambatan tersebut akan memeperkecil waktu kerja efektif sehingga menyebabkan efisiensi kerja rendah.

Upaya peningkatan produksi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kecepatan alat angkut yang semula 15 km/jam menjadi 20 km/jam, hal ini dapat dilakukan jika kondisi jalan sudah sesuai dengan standart perhitungan. Upaya kedua yang dapat dilakukan dengan cara mengurangi hambatan-hambatan yang terjadi sehingga dapat meningkatkan waktu kerja efektif dan efisiensi kerja alat gali muat *backhoe* Komatsu PC 450 LC yang semula 76,41% menjadi 78,82%, *backhoe* Komatsu PC 1250-7 yang semula 67,58 % menjadi 74,95%, dan alat angkut *Articulated Dumptruck* Volvo A40E yang semula 67,58% menjadi 74,16%, *Heavy Dumptruck* HD 465 yang semula 66,58% menjadi 73,30%. Setelah dilakukan upaya produksi maka ada peningkatan produksi alat gali muat *backhoe* Komatsu PC 450 LC yang semula 159.000 BCM menjadi 164.000 BCM, *backhoe* Komatsu PC 1250-7 yang semula 431.000 BCM menjadi 466.000 BCM, dan alat angkut *Articulated Dumptruck* Volvo A40E yang semula 132.000 BCM menjadi 162.000 BCM, *Heavy Dumptruck* Komatsu HD 465 yang semula 273.000 BCM menjadi 337.000 BCM. (Angka yang tertera hasil pembulatan).

Untuk dapat mencapai sasaran produksi sebaiknya dilakukan pengawasan terhadap waktu kerja yang telah ditetapkan guna mencegah hambatan-hambatan yang terjadi selama bekerja dan perlu adanya perhitungan standar waktu hambatan sehingga mempermudah pengontrolan. Selain upaya yang dapat dilakukan yaitu menjaga jarak angkut pada jarak 1200m dan kemiringan tidak lebih dari 15%.